

ABSTRAK

Khairun Nisa

Dra. Derry Busriati, M.Psi.

Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Perbedaan Sikap Terhadap Peraturan Antara Mahasiswa Yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah dan Mahasiswa Yang Memiliki Prestasi Akademik Tinggi di Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK)

(The Differences in Attitudes Toward Regulation Between The Students That Have Low Academic Achievement and Students That Have High Academic Achievement in The Governemence Institute)

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah prestasi akademik. Masalah umum yang sering dihadapi oleh mahasiswa sebagai peserta didik adalah masih cukup banyak yang belum dapat mencapai prestasi akademik yang memuaskan.

Prestasi akademik menjadi perhatian penting bagi mahasiswa perguruan tinggi kedinasan. Perguruan tinggi kedinasan adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi yang dikelola oleh departemen atau lembaga non-departemen di lingkungan pemerintah (<http://id.wikipedia.org>). Dalam hampir semua perguruan tinggi kedinasan memberlakukan sistem *drop out* bagi mahasiswa yang nilai mata kuliahnya tidak memenuhi batas nilai minimal yang telah ditetapkan.

Dalam proses pendidikan khususnya di perguruan tinggi kedinasan memiliki seperangkat peraturan yang menjadi faktor yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Peraturan bagi mahasiswa dapat mendukung atau menghambat proses akademik. Mahasiswa yang patuh terhadap peraturan memiliki kedisiplinan yang tinggi, tingginya tingkat kedisiplinan dengan asumsi dapat menumbuhkan disiplin pribadi, yang lebih lanjut mempengaruhi usaha mahasiswa untuk memperoleh prestasi akademik yang maksimal. Patuh atau tidaknya mahasiswa terhadap peraturan dapat dilihat bagaimana mereka bersikap terhadap peraturan itu sendiri. Evaluasi pelaksanaan peraturan bagi mahasiswa, dinilai dapat menghambat atau dapat mendukung prestasi akademik.

Dalam kaitannya dengan penjelasan diatas, maka adapun maksud dari penelitian ini mencoba untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan sikap terhadap Peraturan Kehidupan Mahasiswa (Perdupma) antara mahasiswa dengan prestasi akademik rendah dan prestasi akademik tinggi. Seluruh subjek penelitian (N=75) adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Sandi Negara yang sedang menjalankan studi di tingkat I dan tingkat II dengan rincian sebanyak 38 orang mahasiswa tingkat I dan 37 orang mahasiswa tingkat II.

Pengukuran sikap dilakukan dengan bantuan skala sikap teknik Likert yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sedangkan data pengukuran prestasi akademik digunakan indeks prestasi pada semester terakhir. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *Independent Sample t-Test*. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sikap terhadap peraturan antara kelompok mahasiswa dengan prestasi akademik rendah dan kelompok mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan sikap terhadap peraturan pada pengelompokan subyek berdasarkan tingkatan menunjukkan hasil yang signifikan yaitu diatas nilai signifikansi 0,05 pada *level of significance* (l.o.s.) 0,05. Sedangkan pengelompokan subyek berdasarkan jenis kelamin dan jurusan tidak menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dibawah nilai signifikansi 0,05 pada *level of significance* (l.o.s.) 0,05.

Kata kunci: sikap, prestasi akademik, perguruan tinggi kedinasan, Peraturan Kehidupan Mahasiswa (Perdupma), Sekolah Tinggi Sandi Negara.

